

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi tempat penelitian adalah Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya yang terletak di Jln. Lintas Timur KM. 35 Kec. Indralaya Mulya Kab. Ogan Ilir Sumatera Selatan Indonesia. Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya yang merupakan salah satu dari beberapa sekolah yang telah menerapkan Kurikulum 2013 di Indralaya.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif, karena peneliti ingin mendeskripsikan suatu kejadian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yang dialami oleh subjek penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut Sugiono metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitiann kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁷⁰

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kalitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2018), hlm. 9.

kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variabel. Penelitian ini diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari suatu gejala, peristiwa, atau kejadian.⁷¹

Dalam hal ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Peneliti hendak mengetahui strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas IV di MI Al-Ittifaqiah Indralaya. Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif ini untuk mengetahui informasi di lapangan tentang minat belajar siswa. Penulis ingin mengetahui apakah guru dapat menumbuhkan minat belajar siswa jika guru tersebut menggunakan metode-metode yang diterapkan. Dapat penulis kemukakan bahwa dalam melaksanakan penelitian, data yang diperoleh selanjutnya dikumpulkan, disusun, dijelaskan, dan dianalisis, untuk memperoleh gambaran yang jelas sehingga tujuan penelitian tercapai seperti yang direncanakan.

C. Sumber Data

Suharsimi Arikunto, menjelaskan bahwa secara garis besar sumber data penelitian dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁷² Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

⁷¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana), hlm. 34-35.

⁷² Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikainya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 35-36.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer, yaitu data yang didapatkan dari individu-individu yang diselidiki atau sumber pertama di lapangan. Dalam hal ini sumber data primer yang peneliti pilih adalah wali kelas kelas IV, siswa kelas IV.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang didapatkan dari bisa diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari arsip-arsip yang tersimpan disekolah. Data jenis ini meliputi fasilitas sekolah, jumlah siswa, sarana dan prasarana pendidikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷³ Dalam rangka mendapatkan data yang akurat pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para iluman hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Dengan melakukan observasi atau pengamatan kita dapat mengetahui kegiatan keseharian

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kalitatif, dan R&D*,...hlm.224

manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi terstruktur dan tak berstruktur, antara lain:

a. Observasi Terstruktur

Observasi terstruktur adalah observasi dirancang secara terstruktur dan sistematis mengenai apa yang akan diamati, kapan pengamatan dan dimana dilakukan pengamatan.⁷⁴ Peneliti mengetahui dengan pasti mengenai hal yang akan diamati.

b. Observasi tak berstruktur

Sedangkan observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur karena fokus penelitian belum jelas. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung. Kalau masalah peneliti sudah jelas seperti dalam penelitian kuantitatif, maka observasi dapat dilakukan secara berstruktur dengan menggunakan pedoman observasi. Observasi tidak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrument yang telah baku, tetapi berupa rambu-rambu pengamatan.⁷⁵

2. Wawancara

Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi-struktur, dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti

⁷⁴ Setyo Tri Wahyuni, *Statika Ekonomi Konsep, Teori, dan Penerapan*, (Malang: UB Press, 2017), hlm. 34.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kalitatif, dan R&D*,... hlm. 228.

menggunakan wawancara semi-struktur (*Semistruktur Interview*). Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁷⁶

Dengan adanya wawancara, peneliti akan lebih mudah untuk berkomunikasi dan bertanya lewat wawancara ini mengenai strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas IV di MI Al-Ittifaqiah Indralaya. Wawancara disini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka yang diajukan kepada guru kelas IV dan tiga siswa kelas IV di MI Al-Ittifaqiah Indralaya.

3. Dokumentasi

Sugiyono menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷⁷ Dokumentasi dalam penelitian ini difokuskan untuk mengetahui strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas IV di MI Al-Ittifaqiah Indralaya, menghimpun data dengan latar belakang berdirinya madrasah, jumlah guru, atau karyawan-karyawan, keadaan siswa serta sarana dan prasarana dalam hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kalitatif, dan R&D*,...hlm. 233.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kalitatif, dan R&D*,...hlm. 240.

Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga datanya sudah jenuh.⁷⁸

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁷⁹ Data yang diperoleh di lapangan sangatlah banyak, oleh karena itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering

⁷⁸ Utami Kusuma Arum, *Hubungan Antara Variasi Mengajar dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal*, Arsip Skripsi Sarjana Fakultas Pendidikan Guru Sekolah Dasar, UNNES, 2016, hlm. 245.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... hlm. 247.

digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁸⁰

3. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁸¹

F. Uji Keabsahan Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini harus diuji keabsahannya, agar data dapat diterima dan dipertanggungjawabkan nantinya. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *creadibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *Confirmability* (Objektivitas).⁸²

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kalitatif, dan R&D*,... hlm. 249.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kalitatif, dan R&D*,... hlm. 252-253.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kalitatif, dan R&D*,... hlm. 273.

1. Uji *Creadibility*

Uji *creadibility* (kreadibilitas) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil peneliti yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah yang dilakukan.

2. Uji *Transferability*

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi mana sampel tersebut diambil.

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian ke lapangan, tetapi bias memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*-nya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak *reliable* atau *dependable* (biasa diandalkan). Untuk itu pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang *idependen*, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat menunjukkan “jejak aktivitas lapangannya”, maka *dependability* penelitian patut diragukan.⁸³

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kalitatif, dan R&D*,...hlm. 276-177.

4. Uji *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujinya dapat dilakukan secara bersama. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memnuhi standar *confirmability*.⁸⁴

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kalitatif, dan R&D*,... hlm. 277.